



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPAN PETUGAS DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
WIFI TB**

(Studi pada 10 Klinik Pratama di Kota Semarang)

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Studi Kedokteran**

**KUMALA AULIA RIZFI
22010117120037**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Kumala Aulia Rizfi
NIM : 22010117120037
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Petugas dalam Pelaksanaan Program WiFi TB

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 23 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Kumala Aulia Rizfi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunianya-Nya, laporan akhir hasil penelitian karya tulis ilmiah ini dapat selesai. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Bersama ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
3. Dr. dr. Neni Susilaningih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. dr. Dea Amarilisa Adespin, M.Kes, selaku dosen pembimbing 1 dan dr. Hari Peni Julianti, M.Kes, Sp.KFR selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dengan sangat baik dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Fathur Nur Kholis, Sp.PD-KP selaku penguji seminar hasil saya yang telah memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material.
7. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Oktober 2020

Penulis

Kumala Aulia Rizfi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tuberkulosis	11
2.1.1 Pengertian Tuberkulosis.....	11
2.1.2 Klasifikasi Tuberkulosis	12
2.1.3 Sumber Penularan Tuberkulosis	15
2.1.4 Gejala dan Tanda Tuberkulosis	16
2.1.5 Pengobatan Tuberkulosis	17
2.1.6 Pencegahan Tuberkulosis.....	18
2.1.7 Epidemiologi Tuberkulosis	18
2.2 Strategi DOTS	20
2.3 Notifikasi TB	23
2.3.1 Pengertian Notifikasi TB	23

2.3.2 Aplikasi WiFi TB	24
2.4 Kesiapan.....	26
2.4.1 Pengertian Kesiapan	26
2.4.2 Aspek-aspek Kesiapan.....	26
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan	26
2.4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Petugas terhadap Kasus TB .	29
2.5 Kerangka Teori.....	32
2.6 Kerangka Konsep	32
2.7 Hipotesis.....	33
2.7.1 Hipotesis Mayor	33
2.7.2 Hipotesis Minor	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	34
3.4.1 Populasi Target.....	34
3.4.2 Populasi Terjangkau	34
3.4.3 Sampel.....	35
3.4.4 Metode Pengambilan Data	35
3.4.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
3.5 Variabel Penelitian.....	36
3.5.1 Variabel Bebas.....	36
3.5.2 Variabel Terikat.....	36
3.6 Definisi Operasional	36
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	38
3.7.1 Instrumen Penelitian	38
3.7.2 Jenis Data	38
3.7.3 Cara Pengambilan Data.....	38
3.8 Alur Penelitian.....	40
3.9 Analisis Data	40

3.9.1 Analisis Univariat	41
3.9.2 Analisis Bivariat	41
3.9.3 Analisis Data Kualitatif.....	43
3.10 Etika Penelitian.....	43
3.11 Jadwal Penelitian	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Gambaran Umum	45
4.2 Karakteristik Responden	46
4.2.1 Deskripsi Umum Responden.....	46
4.3 Gambaran Faktor-faktor yang Berhubungan dan Kesiapan Petugas dalam Pelaksanaan Program WiFi TB	47
4.4 Hubungan antara Faktor-faktor dengan Kesiapan Petugas dalam Pelaksanaan Program WiFi TB	49
4.5 Komponen Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Petugas dalam Pelaksanaan Program WiFi TB	51
4.5.1 Komponen Pengetahuan Terkait Program WiFi TB	51
4.5.2 Komponen Sikap Terkait Program WiFi TB	52
4.5.3 Komponen Pelatihan Terkait Program WiFi TB	53
4.5.4 Komponen Sarana Prasarana Terkait Program WiFi TB.....	53
4.5.5 Komponen Supervisi Terkait Program WiFi TB.....	54
4.5.6 Komponen SOP Terkait Program WiFi TB	54
4.6 Penelitian Kualitatif	55
BAB V. PEMBAHASAN	58
5.1 Karakteristik Responden	58
5.1.1 Jenis Kelamin	58
5.1.2 Pendidikan Terakhir.....	58
5.1.3 Lama Bekerja di Klinik.....	59
5.1.4 Jabatan Kerja di Klinik	59
5.2 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kesiapan Petugas.....	60
5.3 Hubungan antara Sikap dengan Kesiapan Petugas.....	61
5.4 Hubungan antara Pelatihan dengan Kesiapan Petugas	63

5.5	Hubungan antara Sarana Prasarana dengan Kesiapan Petugas	65
5.6	Hubungan antara Supervisi dengan Kesiapan Petugas	66
5.7	Hubungan antara SOP dengan Kesiapan Petugas.....	67
5.8	Aspek Manajerial Pelaksanaan Program WiFi TB.....	68
5.9	Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN		72
6.1	Simpulan	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Definisi Operasional	36
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden	46
Tabel 4. Gambaran Faktor-faktor yang Berhubungan dan Kesiapan Petugas	47
Tabel 5. Hubungan antara Faktor-faktor dengan Kesiapan Petugas.....	49
Tabel 6. Komponen Pengetahuan	51
Tabel 7. Komponen Sikap	52
Tabel 8. Komponen Pelatihan	53
Tabel 9. Komponen Sarana Prasarana	53
Tabel 10. Komponen Supervisi	54
Tabel 11. Komponen SOP	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi Wajib Notifikasi (WiFi) TB	25
Gambar 2. Kerangka Teori (Teori Lawrence Green, Notoatmodjo)	32
Gambar 3. Kerangka Konsep	32
Gambar 4. Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3. <i>Informed consent</i>	94
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian.....	96
Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik	112
Lampiran 6. Kuesioner Kesiapan Petugas	120
Lampiran 7. Uji Validitas Kuesioner	125
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 9. Biodata Diri	129

DAFTAR SINGKATAN

TB	:	Tuberkulosis
DOTS	:	<i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
WiFi TB	:	Wajib Notifikasi Tuberkulosis
FKTP	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
BTA	:	Bakteri Tahan Asam
OAT	:	Obat Anti-TB
SPS	:	Sewaktu – Pagi – Sewaktu
SOP	:	Standar Operasional Prosedur

ABSTRAK

Latar Belakang: Kota Semarang ikut berperan dalam mengurangi jumlah kasus TB yang hilang (*missing case*) dengan menggunakan program Aplikasi Wajib Notifikasi TB (WiFi TB), yang mana baru mulai digunakan serentak pada tahun 2018. Aplikasi WiFi TB merupakan sebuah aplikasi sebagai sarana untuk mencatat dan melaporkan setiap kasus TB yang ditemukan oleh setiap fasilitas kesehatan, dan merupakan bagian dari strategi *Directly Observed Treatment Short-course* (DOTS) dalam komponen monitoring, pencatatan, dan pelaporan secara baku.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan petugas dalam pelaksanaan program WiFi TB.

Metode: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Digunakan juga metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Besar sampel penelitian ini sebanyak 27 subjek dengan metode *total sampling* dari masing-masing 10 Klinik Pratama di Kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dengan pencatatan hasil jawab kuesioner dan wawancara. Uji hipotesis menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil: Sebagian besar petugas dari masing-masing 10 Klinik Pratama di Kota Semarang memiliki kesiapan yang baik dalam pelaksanaan program WiFi TB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan ($p = 0,030$), sikap ($p = 0,013$), pelatihan ($p = 0,047$), sarana prasarana ($p = 0,013$), supervisi ($0,041$), dan Standar Operasional Prosedur ($p = 0,047$) dengan kesiapan petugas dalam pelaksanaan program WiFi TB.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, pelatihan, sarana prasarana, supervisi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan kesiapan petugas dalam pelaksanaan program WiFi TB.

Kata kunci: Tuberkulosis, WiFi TB, kesiapan, pengetahuan, sikap, pelatihan, sarana prasarana, supervisi, Standar Operasional Prosedur (SOP).

ABSTRACT

Background: Semarang city played a role in reducing the number of missing TB cases by using Wajib Notifikasi TB (WiFi TB) application program, which began to be used simultaneously in 2018. WiFi TB application is an application to record and report every TB cases found by health facilities, and is part of Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) strategy in monitoring, recording, and reporting component.

Aim: Knowing the factors that correlate with the readiness of health workers in implementing WiFi TB program.

Methods: The research design used in this study was analytic observational with a cross sectional approach. Qualitative method was also used in this study to get maximum results. The sample size of this study were 27 subjects using total sampling method from each of the 10 Primary Clinics in Semarang city that included inclusion criteria. Data were collected by recording the results of answers to questionnaires and interviews. Fisher exact was used to test the hypothesis.

Results: Most of the health workers from each of the 10 Primary Clinics in Semarang city had good readiness in implementing WiFi TB program. The results of this study showed significant correlation between knowledge ($p = 0,030$), attitude ($p = 0,013$), training ($p = 0,047$), infrastructure ($p = 0,013$), supervision ($0,041$), and Standard Operating Procedure ($p = 0,047$) factors with the readiness of health workers in implementing WiFi TB program.

Conclusion: There was a correlation between knowledge, attitude, training, infrastructure, supervision, and Standard Operating Procedure factors with the readiness of health workers in implementing WiFi TB program.

Key Words: Tuberculosis, WiFi TB, readiness, knowledge, attitude, training, infrastructure, supervision, Standard Operating Procedure.